BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mata pelajaran SBTQ merupakan mata pelajaran penunjang bagi mata pelajaran Qur'an Hadits. Yang mana kedua mata pelajaran itu serumpun membahas seputar pemahaman tentang Al-Qur'an dan cara mengimpilkasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran SBTQ dilaksanakan 2 jam pelajaran dalam satu minggu pada setiap kelas VIII dengan variasi jadwal yang berbeda-beda dengan materi Tajwid, makna ayat dan hafalan surah pendek.
2. Nilai rata-rata prestasi hasil belajar SBTQ dan Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapin tergolong baik.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar SBTQ dan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapin. Terlihat kontribusi prestasi belajar SBTQ siswa ditunjukan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0, 353 dengan kontribusi 12, 46% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Dan dari 127 siswa ada 86 siswa yang setuju dan 37 siswa sangat setuju yang menyatakan terbantu oleh pelajaran SBTQ untuk belajar Qur'an Hadits.

B. Saran

1. Kepada pihak pemerintah penulis meminta agar dapat memberikan waktu yang lebih banyak untuk pembelajaran SBTQ ataupun Qur'an Hadits, sebab materi yang diajarkan adalah tentang Al-Qur'an dan implikasi terhadap kehidupan.
2. Kepada pihak Madrasahah agar lebih mengembangkan program-program berbasis Agama dan menindaklanjutinya secara optimal.
3. Kepada guru pengajar agar dapat selalu mengkomunikasikan tujuan, strategi maupun kendala mata pelajaran yang bersangkutan kepada pihak sekolah demi tercapinya keselarasan.
4. Kepada orang tua penulis berharap agar dapat membimbing anak-anaknya secara serius mengenai keilmuan maupun kemampuan yang dimiliki anak-anaknya terhadap Al-Qur'an. Jika ada kesempatan berikan pengajaran tambahan diluar Madrasah mengenai Al-Qur'an dan implikasinya terhadap kehidupan.
5. Kepada peneliti lain, peneliti berharap dengan ditemukannya sumbangsih prestasi belajar SBTQ terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits sebesar 12,46% maka peneliti lain bisa mengkaji faktor lain yang menjadi pengaruh terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits.